

'ABASA (IA BERMUKA MASAM)

MUQADDIMAH

Surat 'Abasa terdiri atas 42 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat An Najm.

Dinamai "Abasa" (ia bermuka masam) diambil dari perkataan 'Abasa yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Menurut riwayat, pada suatu ketika Rasulullah s.a.w. menerima dan berbicara dengan pemuka-pemuka Quraisy yang beliau harapkan agar mereka masuk Islam. Dalam pada itu datanglah Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabat yang buta yang mengharap agar Rasulullah s.a.w. membacakan kepadanya ayat-ayat Al Qur'an yang telah diturunkan Allah. Tetapi Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan memalingkan muka dari Ibnu Ummi Maktum yang buta itu, lalu Allah menurunkan surat ini sebagai teguran atas sikap Rasulullah terhadap Ibnu Ummi Maktum itu.

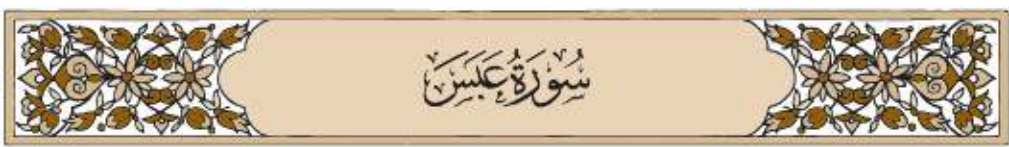
Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Dalil-dalil keesaan Allah; keadaan manusia pada hari kiamat.

2. *Dan lain-lain:*

Dalam berda'wah hendaknya memberikan penghargaan yang sama kepada orang-orang yang diberi da'wah; cercaan Allah kepada manusia yang tidak mensyukuri ni'mat-Nya.



'ABASA (IA BERMUKA MASAM)

SURAT KE 80 : 42 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TEGURAN KEPADA RASULULLAH S.A.W.

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
2. karena telah datang seorang buta kepadanya¹⁵⁵⁵).
3. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa).
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfa'at kepadanya?
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup¹⁵⁵⁶),
6. maka kamu melayaninya.
7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).
8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang ia takut kepada (Allah).
10. maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۝١

أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۝٢

وَمَا يَذُرُّكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ۝٣

أَوْ يَذُكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۝٤

أَمَّا مَنْ أَسْتَفْتَى ۝٥

فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّى ۝٦

وَمَا عَلَيْكَ الْأَلْبَرْكى ۝٧

وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ۝٨

وَهُوَ يَخْشى ۝٩

فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَى ۝١٠

كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۝١١

1555).Orang buta itu bernama Abdullah bin Ummi Maktum. Dia datang kepada Rasulullah s.a.w. meminta ajaran-ajaran tentang Islam; lalu Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan berpaling daripadanya, karena beliau sedang menghadapi pembesar Quraisy dengan pengharapan agar pembesar-pembesar tersebut mau masuk Islam. Maka turunlah surat ini sebagai teguran kepada Rasulullah s.a.w.

1556).Yaitu pembesar-pembesar Quraisy yang sedang dihadapi Rasulullah s.a.w. yang diharapkannya dapat masuk Islam.

12. maka barangsiapa yang menghendaki, tentu-
lah ia memperhatikannya,
13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan¹⁵⁵⁷),
14. yang ditinggikan lagi disucikan,
15. di tangan para penulis (malaikat),
16. yang mulia lagi berbakti.

فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ﴿١٢﴾
 فِي صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ ﴿١٣﴾
 مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾
 بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾
 كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾

**PERINGATAN TUHAN KEPADA MANUSIA
YANG TIDAK TAHU HAKIKAT DIRINYA.**

17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat
kekafirannya?
18. Dari apakah Allah menciptakannya?
19. Dari setetes mani, Allah menciptakannya
lalu menentukannya¹⁵⁵⁸).
20. Kemudian Dia memudahkan jalannya¹⁵⁵⁹),
21. kemudian Dia mematikannya dan mema-
sukkannya ke dalam kubur,
22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia mem-
bangkitkannya kembali.
23. sekali-kali jangan; manusia itu belum me-
laksanakan apa yang diperintahkan Allah
kepadanya,
24. maka hendaklah manusia itu memperha-
tikan makanannya.
25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah men-
curahkan air (dari langit),
26. kemudian Kami belah bumi dengan se-
baik-baiknya,
27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi
itu,
28. anggur dan sayur-sayuran,

فَتِلْكَ آيَاتُ الْإِنْسَانِ مَا أَكْفَرَهُ ﴿١٧﴾
 مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ﴿١٨﴾
 مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ ﴿١٩﴾
 ثُمَّ السَّيْلَ يَسَّرَهُ ﴿٢٠﴾
 ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿٢١﴾
 ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنشَرَهُ ﴿٢٢﴾
 كَلَّا لَمَّا يَقِضْ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾
 فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾
 أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَابًا ﴿٢٥﴾
 ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَاقًا ﴿٢٦﴾
 فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾
 وَعَسْبًا وَفَضًّا ﴿٢٨﴾

1557). Maksudnya: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berasal dari Lauhul Mahfuzh.
 1558) Yang dimaksud dengan "menentukannya" ialah menentukan fase-fase kejadiannya, umurnya,
 rezkinya dan nasibnya.
 1559) "Memudahkan jalan" maksudnya memudahkan kelahirannya atau memberi persediaan kepada-
 nya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

29. Zaitun dan pohon kurma, وَرَزَوْنَا وَمَخْلَا ٢٩
30. kebun-kebun (yang) lebat, وَحَدَائِقَ غُلْبًا ٣٠
31. dan buah-buahan serta rumput-rumputan, وَفِكَهْمَ وَأَبَا ٣١
32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu. مَتَعَا لَكُمْ وَلَا تَعْمَلُوا ٣٢
33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua), فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاحَةُ ٣٣
34. pada hari ketika manusia lari dari saudaranya, يَوْمَ يَقْرَأُ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ٣٤
35. dari ibu dan bapaknya, وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ٣٥
36. dari isteri dan anak-anaknya. وَصَلْبَتِهِ وَيَنِيهِ ٣٦
37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya. لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَ ذِشْوَانٍ يَوْمَ يُغْنِيهِ ٣٧
38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri, وُجُوهُ يَوْمَ ذِشْوَانٍ مُسْفِرَةٌ ٣٨
39. tertawa dan gembira ria, صَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ ٣٩
40. dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu, وَوُجُوهُ يَوْمَ ذِشْوَانٍ عَلَيْهِمْ غَبْرَةٌ ٤٠
41. dan ditutup lagi oleh kegelapan¹⁵⁶⁰). تَرَهَقَهَا قَتْرَةٌ ٤١
42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka. أُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجْرَةُ ٤٢

PENUTUP

Surat 'Abasa mengandung teguran Allah kepada Rasulullah s.a.w. yang lebih mengutamakan pembesar-pembesar Quraisy yang diharapkan agar mereka masuk Islam daripada Ibnu Ummi Maktum yang buta, tapi telah diyakini keimanannya; Al Qur'an adalah sebagai peringatan; dan salah satu sifat manusia ialah tidak mensyukuri ni'mat Allah.

HUBUNGAN SURAT 'ABASA DENGAN SURAT AT TAKWIIR.

1. Sama-sama menerangkan tentang huru-hara pada hari kiamat.
2. Sama-sama menerangkan bahwa manusia pada hari kiamat terbagi dua.
3. Pada surat Abasa Allah s.w.t. menegur Muhammad s.a.w. sedang dalam surat At Takwiir Allah menegaskan bahwa Muhammad s.a.w. adalah seorang Rasul yang mulia.

¹⁵⁶⁰). Maksudnya mereka ditimpa kehinaan dan kesusahan.